

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karya seni rupa kontemporer direpresentasikan, dan mengetahui makna pesan dari bentuk, unsur-unsur rupa dan bentuk tanda, yang dianalisis dengan teori seni rupa dan semiotika yang diadaptasi dari model semiotika Peirce. Menghasilkan beberapa bentuk analisis yang bisa dijadikan pola atau model untuk membaca dan memaknai karya seni rupa kontemporer Indonesia. Karya seni rupa sebagai media komunikasi menyampaikan pesan yang diekspresikan seniman melalui kode-kode dan bahasa visual sebagai sarana komunikasinya.

Karya seni rupa dari kelima seniman dalam penelitian ini terdapat praktik seni rupa kontemporer yang seni rupa kontemporer ditandai dengan adanya gejala-gejala kontradiksi, penolakan, subversi, hingga dekonstruksi terhadap keamanan wacana dan praktik seni rupa modern. Karya seni rupa kontemporer merupakan penguraian ide, gagasan serta respon seniman terhadap fenomena sosial, budaya, tradisi atau kelokalan, teknologi, politik, dan ekonomi. Medium menjadi salah satu isu penting dalam seni rupa kontemporer, namun seni rupa kontemporer tidak hanya terpaku pada medium ataupun teknik dalam penciptaan karya seni rupa. Keberagaman dalam seni rupa kontemporer, menerima setiap kemungkinan karya seni, baik dari segi pemikiran (ideologi), konsep, serta ruang dan waktu.

Hasil analisis menunjukkan adanya relasi antara unsur rupa dengan bentuk-bentuk tanda yang dilambangkan seniman melalui karakter dan kekhasan dari masing-masing seniman. Setiap seniman menggunakan elemen-elemen bahasa visual yang berbeda-beda dalam penyampaian pesan, ide, dan gagasan melalui media karya seni rupa. Hal tersebut dipengaruhi oleh sudut pandang, ideologi dan pemikiran-pemikiran yang dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat yang membentuk kepribadian dan karakter setiap seniman. Latar belakang pendidikan, lingkungan tempat tinggal serta kebudayaan masyarakat yang ada di sekitar kehidupan seniman menjadi faktor pembentukan karakter yang berbeda-beda dari setiap seniman.

Setiap seniman mengolah elemen visual serta pemilihan ikon-ikon, citraan, serta ungkapan bahasa dengan simbol-simbol sebagai bentuk penyampaian pesan komunikasi visual yang diekspresikan ke dalam karya seni rupa. Unsur-unsur visual yang dihadirkan setiap seniman dalam menciptakan kode bahasa visual mempunyai kekhasan masing-masing, sesuai dengan imajinasi dan pengungkapan bahasa visual yang menjadi karakter setiap seniman untuk mengekspresikan pesan ke dalam bentuk karya seni rupa.

Setiap seniman mempunyai karakter yang khas di setiap karyanya dan menyuguhkan persoalan yang beragam. Pada karya setiap seniman terdapat keberagaman dari segi bentuk karya dan teknis penciptaan karya seni rupa. Karya seni merefleksikan kesadaran kritis dan memberikan inspirasi tentang persoalan-persoalan aktual yang ada di sekitar kehidupan seniman.

Karya seni rupa merupakan bentuk ungkapan ekspresi seniman terhadap pengujian kembali masalah-masalah sosial, moral, politik, etika, dan estetika dalam ruang lingkup personal, masyarakat maupun global. Karya seni rupa merupakan bentuk ungkapan yang merefleksikan kesadaran kritis dan memberikan inspirasi tentang persoalan-persoalan aktual yang ada di sekitar kehidupan seniman.

Kajian semiotika komunikasi visual dalam penelitian ini mengungkap motivasi tindakan yang menyuarakan persoalan-persoalan tematik yang diungkapkan seniman melalui karya seni rupa, tentang masalah-masalah politik, ekonomi, sosial, *gender*, spiritual, serta masalah nilai kelokalan dan kebudayaan masyarakat. Seniman sebagai penanda dan karya seni sebagai petanda.

Dari pembahasan karya seni rupa kelima seniman dalam penelitian ini memberikan pengertian bahwa bentuk Karya seni rupa kontemporer dipengaruhi oleh waktu, situasi, dan kondisi yang terjadi di representasikan kembali yang divisualisasikan pada karya seni rupa. Ide atau gagasan dalam karya seni rupa kontemporer merespon kondisi situasi atau peristiwa yang terjadi di sekitar kehidupan seniman.

B. SARAN

Kajian semiotika komunikasi visual Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karya seni rupa kontemporer direpresentasikan yang dilihat melalui makna bentuk, unsur-unsur rupa dan bentuk-bentuk tanda. Bentuk analisis tersebut dapat dijadikan pola atau model untuk membaca dan memaknai karya seni rupa. Dalam menganalisa bentuk dan wujud karya seni rupa harus dikaji secara lebih mendalam dengan melihat faktor intrinsik dan ekstrinsiknya, sehingga dapat dianalisis dengan jelas serta dielaborasi secara optimal.

Karya seni rupa merupakan media komunikasi visual yang akan terus berlangsung dan akan selalu terdapat kajian-kajian baru dengan disiplin ilmu lain yang tidak hanya melalui kacamata semiotika. Diharapkan melalui penelitian ini, akan muncul lebih banyak lagi penelitian tentang kajian seni rupa kontemporer dengan materi dan topic yang lebih kritis menggunakan sudut pandang dan paradigma yang lebih tajam, seiring perkembangan seni rupa yang kini semakin beragam.